

MENGUBAH HOBI MENJADI PELUANG BISNIS USAHA KREATIF, PRODUKTIF DIKALANGAN ANAK MUDA

Lili Indah Sari¹, Wishnu Aribowo Probonegoro², Lilo Renaldi³

^{1,3)} Program Studi Bisnis Digital, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, ISB Atma Luhur

²⁾ Program Studi Program Studi, Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, ISB Atma Luhur

e-mail: lile@atmaluhur.ac.id¹, wishnuap77@atmaluhur.ac.id², 2177500058@mahasiswa.atmaluhur.ac.id³

Abstrak

Anak muda milineal saat ini yaitu SMA/SMK dan mahasiswa masih sedikit merealisasikan hobinya menjadi peluang dan membangun bisnis. Hal ini dikarenakan takut untuk mencoba, takut gagal sehingga tidak memiliki keberanian untuk membuka usaha dari hobinya. Permasalahan lainnya yaitu tidak memiliki modal awal, minimnya pengetahuan, kurang komunikasi. Padahal dengan adanya pendekatan yang tepat, hobi yang dimiliki anak muda bisa menjadi sumber ide kreatif, produktif dan inovatif jika dikembangkan akan menciptakan bisnis baru. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan melalui sharing session interaktif dengan metode inspiratif, partisipatif dan edukatif, yang menghadirkan narasumber langsung dari pelaku usaha muda, dimana usahanya berawal dari hobi yang dilaksanakan. Pendekatan edukatif dan kontekstual sangat efektif dalam menumbuhkan semangat kewirausahaan dikalangan generasi muda. Kegiatan ini bertujuan memberikan inspirasi, motivasi dan pembekalan praktis kepada pelajar dan mahasiswa dalam menciptakan, mengelola hobi menjadi peluang bisnis. Hasil kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam ide bisnis, rasa percaya diri untuk memulai usaha serta pemahaman terhadap potensi hobi menjadi peluang bisnis.

Kata kunci: Hobi, Bisnis Kreatif, Anak Muda, Sharing Session, Motivasi

Abstract

Today's millennial youth, namely high school/vocational high school and college students, still have few opportunities to realize their hobbies and build businesses. This is because they are afraid to try, afraid to fail so they don't have the courage to open a business from their hobby. Other problems include not having initial capital, minimal knowledge, and lack of communication. In fact, with the right approach, hobbies owned by young people can be a source of creative, productive and innovative ideas if developed, they will create new businesses. This community service activity is carried out through interactive sharing sessions with inspirational, participatory and educational methods, which present speakers directly from young entrepreneurs, where their businesses start from hobbies that are carried out. An educational and contextual approach is very effective in fostering an entrepreneurial spirit among the younger generation. This activity aims to provide inspiration, motivation and practical provision to students and college students in creating and managing hobbies into business opportunities. The results of this activity show a significant increase in business ideas, self-confidence to start a business and an understanding of the potential of hobbies to become business opportunities

Keywords: Hobbies, Creative Business, Young People, Sharing Session, Motivation

PENDAHULUAN

Hobi merupakan sesuatu yang disukai dan sering dilakukan oleh seseorang. Tak jarang banyak orang yang awalnya dari hobi bisa menjadi peluang usaha. Di era milineal saat ini banyak anak-anak muda yang kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk, dimana produknya dipasarkan kepada masyarakat. Bahkan peluang usaha ini tercipta dari hobi anak muda saat ini yang menarik dan tren dikalangan anak muda, karena mereka melihat hobi bisa menjadi potensi mereka menghasilkan pendapatan dan peluang atau target pasar yang menjanjikan. Anak muda milineal saat ini mengerjakan apa yang mereka sukai, salah satu nya dari hobi. Dari hobi inilah proses pembuatan bisnis bisa lebih mudah dan produktif (Novyarni, Harni, et al., 2023). Hobi juga dapat diasah melalui pembekalan terhadap kemampuan seseorang ditambah dengan inovasi sehingga bisa menghasilkan produk yang memiliki potensi dan daya jual masyarakat (Hustia, 2021).

Diera globalisasi dan ekonomi digitalisasi saat ini berbagai jenis hobi bisa mempunyai peluang untuk dikembangkan dan dipasarkan secara lokal maupun global. Beberapa hobi yang berpotensi bisa dijadikan bisnis seperti masak (kuliner), desain grafis, fotografi, olahraga, konten dan lainnya. Permasalahan yang sering terjadi pada anak muda yaitu takut untuk mencoba dan berusaha, takut gagal

dan dipandang rendah atau sebelah mata oleh masyarakat(Sawukir et al., 2021). Selain itu minimnya wawasan, pengetahuan tentang kewirausahaan, dan keberanian dari anak muda khususnya mahasiswa dan pelajar mengubah hobi menjadi peluang bisnis. Kendala lain yang dihadapi oleh para anak muda untuk mengubah hobi menjadi bisnis yaitu keuangan atau modal, branding dan masih malu untuk menawarkan produknya serta komunikasi yang kurang. Hal ini bisa menjadi penghambat bagi seorang individu untuk berkembang dan memaksimalkan potensi mereka. Mencoba berbisnis dari hobi memang tidaklah mudah, namun dengan persiapan dan perencanaan yang baik (Sawukir et al., 2021).

Anak muda di tingkat pelajar dan mahasiswa masih sangat sedikit untuk merealisasikan hobi nya untuk membangun bisnis. Hobi yang ada dan dapat diasah melalui pembekalan terhadap pengembangan kemampuan akan mempunyai potensi yang luar biasa.(Nugroho et al., 2023). Karena hobi merupakan kegiatan rekreasi yang dapat menenangkan pikiran dan menciptakan kegiatan wirausaha kreatif. (Ferdila & Mustika, 2022). Agar anak muda yg baru merilis bisnis dan usahanya, dapat bertahan harus mengetahui strategi bisnis, strategi memasarkan produknya yang saat ini bisa digunakan mealui media elektronik seperti social media.

Kegiatan ini memberikan gambaran tentang hobi menjadi uang/cuan dan memberikan pengetahuan aplikatif kepada anak muda.(Novyarni, Aprileny, et al., 2023). Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan memberikan motivasi dan pengetahuan praktis kepada anak muda agar mampu mengenali dan mengelola potensi hobi sebagai peluang bisnis, memberikan wawasan, inspirasi dan bekal ketrampilan awal kepada para pelajar dan mahasiswa melalui sharing sesion interaktif dengan menghadirkan narasumber yang telah sukses mengubah hobi menjadi bisnis. Sharing session dipilih karena pendekatan ini dinilai efektif untuk menciptakan kedekatan emosional, meningkatkan keterlibatan peserta, serta mendorong motivasi intrinsik mereka untuk memulai usaha berdasarkan potensi yang sudah dimiliki. Peserta dapat belajar langsung dari praktik nyata dan memahami langkah-langkah yang bisa ditempuh untuk memulai usaha berbasis hobi. kegiatan ini. Kegiatan pengabdian ini diselenggarakan sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam mendukung tumbuhnya jiwa kewirausahaan di kalangan anak muda, serta untuk mendorong terbentuknya usaha-usaha kreatif dan produktif yang berawal dari hal yang mereka sukai. Beberapa tujuan dari kegiatan ini adalah Membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang langkah-langkah membangun usaha kreatif. Memberikan wawasan tentang potensi bisnis dari berbagai jenis hobi. Meningkatkan kepercayaan diri anak muda dalam mengeksekusi ide bisnis dari hobi mereka

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan penulis yaitu melalui sharing session dan diskusi interaktif dengan menggunakan metode inspiratif, partisipatif dan edukatif. Metode ini penulis pilih karena mebangun kedekatan psikologi antara narasumber dengan peserta, serta dapat meningkatkan motivasi dan kesadaran anak muda untuk melihat peluang bisnis dari hobi yang mereka sukai. Inspiratif disini yaitu narasumber merupakan kalangan anak muda yang sudah berhasil menciptkaan bisnis dari hobinya. Hal ini bisa memberikan motivasi kepada peserta dan menginspirasi untuk mendapatkan ide ide baru. Partisipatif adalah narasumber bukan hanya memaparkan materi yang disampaikan tetapi melibatkan keaktifan peserta secara langsung baik dalam diskusi, sharing pengalaman ataupun tanya jawab. Edukatif merupakan pemahaman yang memiliki konsep mendalam dimana bersifat mendidik dalam meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan dalam konteks nyata. Sasaran dari kegiatan ini yaitu anak muda yang terdiri dari pelajar SMA/SMK dan mahasiswa yang ada di Bangka Belitung. Agar anak muda bisa mempersiapka diri menjadi enterpreuner muda sukses yang megutamakan jiwa wirausaha sejak dibangku sekoah/kuliah yang menjadi pondasi dasar untuk membangun keberanian dan motivasi agar dapat meningkatkan kesejahteraan melalui ide ide kreatifnya (Mulyani & Maharani, 2022).



Gambar 1 Peserta antusias megikuti kegiatan pengabdian Masyarakat ini

Peserta sharing session ini kebanyakan masih belum mempunyai usaha namun memiliki niat dan ketertarikan untuk menyalurkan hobi secara produktif agar bisa menjadi lahan bisnis. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan juni 2025, dengan jumlah peserta 30 orang yang terdiri dari pelajar SMA/SMK dan mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan di salah satu ruang kelas di kampus ISB Atma Luhur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perguruan tinggi memiliki peran yang luar biasa dalam menciptakan ekonomi kreatif lokal yang melibatkan kaum muda milineal khususnya pelajar dan mahasiswa dalam menciptakan ide dari hobi menjadi peluang bisnis. Saat ini banyak kaum muda yang sebenarnya sudah memiliki hobi dan ide dari hobinya untuk membuka peluang bisnis, namun kurangnya dukungan, kepercayaan diri, referensi dan pengetahuan membuat kaum muda menunda atau tidak berani untuk mengimplementasikannya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan salah satu bentuk edukatif nyata kepada masyarakat khususnya anak muda agar bisa menciptakan ide, mengelola dan mengembangkan hobinya menjadi bisnis yang menjanjikan dari hobi masing masing. Kepercayaan diri merupakan kunci memulai bisnis baru untuk meraih kesuksesan seseorang (Rahmadhani et al., 2024).



Gambar 2 Narasumber memaparkan materi dan berbagi pengalaman dengan peserta

Kegiatan ini dibuka oleh ketua pelaksana dan sambutan di berikan dari dekan fakultas Ekonomi dan Bisnis ISB Atma Luhur. Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan keberanian untuk memulai usaha kecil berbasis hobi. Sebagai bentuk nyata tri dharma perguruan tinggi yang harus dilaksanakan oleh dosen, karena dosen bisa menjadi agen perubahan sosial di lingkungan Masyarakat (Probonegoro et al., 2024). Sebelum narasumber memulai kegiatan ini, narasumber memberikan form seperti pretest kepada peserta untuk mengetahui hobi apa yang dimiliki oleh peserta. Narasumber pada kegiatan ini merupakan pelaku usaha muda yang memulai usahanya dari hobi dan telah berhasil mengembangkan bisnis dari hobinya. Setelah pretest ini barulah narasumber memaparkan materi yang disampaikannya berdasarkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki oleh narasumber.

Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk sharing session yaitu dialog interaktif, diskusi dan ide bisnis sederhana yang bisa dilakukan, mengetahui hobi peserta bisa dijadikan dan menjadi peluang bisnis, berapa besar rasa percaya diri untuk memulai dan membuka usaha kecil. tanya jawab. Adapun materi yang disampaikan oleh narasumber yaitu bagaimana mengenal potensi bisnis dari hobi, ide kreatif dari hobi, strategi awal membangun usaha dari nol dan pemanfaatan media social sebagai sarana promosi produk yang kita jual. Acara berjalan dengan baik, lancar, dan antusias peserta yang luar biasa yang memberikan dampak positif kepada peserta. Peserta mengikuti kegiatan ini penuh dengan semangat, banyak peserta yang aktif bertanya baik pada waktu narasumber sedang memberikan pemaparan materi ataupun pada saat sesi tanya jawab. Banyaknya peserta yang aktif dan bertanya membuat narasumber semakin semangat untuk menyampaikan pengalamannya dan sharing knowledge kepada peserta serta kiat-kiat yang dilakukan oleh narasumber.



Gambar 3 Narasumber menjawab pertanyaan dan berinteraksi langsung terhadap peserta

Format dialogis yang diiringi cerita nyata dari narasumber lebih efektif dan lebih mengena jika dibandingkan dengan ceramah formal. Hal ini membutukan bahwa pendekatan edukatif melalui sharing session sangat luar biasa impactnya, sangat efektif dalam membangkitkan semangat, potensi kewirausahaan yang dimiliki oleh generasi muda. Dengan pendekatan yang kontekstual dan disesuaikan dengan karakter generasi muda milenial saat ini, bahwa perguruan tinggi mampu membuktikan dan berperan aktif dalam pemberdayaan ekonomi kreatif yang nyata.

Setelah selesai kegiatan sharing session ini narasumber memberikan post test dan refleksi yang diisi oleh peserta untuk mengetahui ide bisnis yang ada pada peserta , seberapa besar hobi bisa menjadi peluang bisnis dan hobi serta menilai perubahan pengetahuan dan motivasi peserta. Jenis hobi yang banyak dilakukan peserta yaitu memasak/kuliner (30 %), fotografi (15%), konten media social (18%), music (10%), desain (12%), lannya (15%). Pada sebelum kegiatan narasumber memberikan pre test tentang ide bisnis sederhana yang bisa dilakukan, dengan hasil 35 %, mengetahui hobi peserta bisa dijadikan dan menjadi peluang bisnis Dimana hasilnya 45%, berapa besar rasa percaya diri untuk memulai dan membuka usaha kecil dengan hasil 20%. Sedangkan setelah sharing session dengan narasumber, berdasarkan refleksi yang dilakukan melalui post test dengan indicator yang sama mengalami peningkatan yang luar biasa diantaranya, meningkatkan ide bisnis dan inspirasi dari hobi sendiri yaitu 80%, ada peningkatan pemahaman yang baik bahwa hobi bisa dijadikan peluang bisnis yaitu 90%, serta adanya peningkatan dalam motivasi dan percaya diri untuk memulai dan membuka usaha kecil sekitar 75%.



Gambar 4 Narasumber memberikan gift kepada peserta

Hasil ini menunjukkan anak muda khususnya SMA/SMK dan mahasiswa memiliki minat kewirausahaan dan potensi peluang bisnis dari hobinya. Hal ini menunjukkan mereka responsive secara positif ketika diberikan ruang untuk mengeksplorasi dan menyusun langkah awal. Kegiatan pengabdian masyarakat ini berupa sharing session memberikan dampak psikologi positif karena menghadirkan narasumber yang dirasa dekat dan relatable dengan kehidupan mereka. Diakhir kegiatan narasumber memberikan gift kepada peserta yang bertanya dan dengan pertanyaan yang baik, bagus dan berkualitas menurut narasumber. Diharapkan dengan adanya kegiatan sharing session ini bisa memberikan pemahaman dan ilmu baru dalam menciptakan dan mengelola hobi menjadi bisnis. (Sari et al., 2023). Dapat menemukan dan menumbuhkan bibit baru dan calon pengusaha muda yang berasal dari daerah guna peningkatan pertumbuhan dan kestabilan ekonomi di suatu daerah. Peluang menjadi wirausaha ada disekeliling kita,tinggal bagaimana kita bisa melihat peluang tersebut menjadi lahan bisnis yang menjanjikan dan bisa dikembangkan melalui teknologi digital yang berkembang saat ini.(Mutia Ulfa et al., 2023).

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan tema hobi menjadi bisnis memberikan dampak positif dan antusias yang luar biasa dari peserta yaitu kaum muda yang terdiri dari pelajar SMA/SMK dan mahasiswa. Narasumber menggunakan metode sharing session dengan pendekatan inspiratif, partisipatif dan edukatif, hal ini terbukti efektif dalam menggugah semangat dan menjadi bekal peserta dengan pengalaman praktis dan pengetahuan yang didapatkan dari kegiatan ini. Kegiatan ini memberikan dampak positif yang nyata pada anak muda, hal ini bisa dilihat dari adanya evaluasi melalui post test yaitu adanya peningkatan signifikan dalam pemahaman, ide bisnis serta kepercayaan diri peserta. Perguruan tinggi memiliki peranan yang besar dan strategis dalam pemberdayaan ekonomi kreatif generasi muda melalui tri dharma perguruan tinggi yang dilaksanakannya.

SARAN

Kegiatan ini diharapkan bisa berkelanjutan dan dapat diperluas cakupan dan targetnya bukan hanya anak muda, tetapi berbagai lapisan masyarakat. Agar bisa menciptakan ekonomi kreatif dan inovasi sehingga dapat menghasilkan calon calon enterpreneur baru di daerah. Perlu juga dilakukan pendampingan yang berkelanjutan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat dalam berbisnis, peningkatan dan pengetahuan pemasaran digital, agar bisa meningkatkan taraf hidup dan pertumbuhan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ferdila, F., & Mustika, I. (2022). Pelatihan Keterampilan Merajut Dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kaum Ibu Di Kelurahan Batu Besar Batam. *Minda Baharu*, 6(2), 266–275. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4772>
- Hustia, A. (2021). Pelatihan Merubah Hobi Menjadi Peluang Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Sumatera Selatan. *LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(2), 166. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.166-172.2021>
- Mulyani, H. T. S., & Maharani, Y. (2022). Sosialisasi Karakter Enterpreneur Muda Bagi Siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Berkakti)*, 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Mutia Ulfa, Vincensia Serenade, Nita Ilmiyatul Lailiah, & Ahmad Aufar Ribhi. (2023). Edukasi Kewirausahaan Era Digital. *J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(9), 6295–6298. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4851>
- Novyarni, N., Aprileny, I., Harni, R., Kartijo, K., & Mayndarto, E. C. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Hobi Menjadi Uang Bagi Anak Pada Majlis Taklim Anak, Kebun Baru Jakarta Selatan. *Ikra-Ith Abdimas*, 7(3), 16–23. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2977>
- Novyarni, N., Harni, R., Kartijo, K., & Maydarto, E. C. (2023). Pentingnya Pemahaman Hobi Menjadi Cuan Bagi Anak Pada Mejlis Taklim Anak Kebun Baru Jakarta Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 72–76.
- Nugroho, M. A., Setyorini, D., Novitasari, B. T., & Nila, B. (2023). Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas dalam Membangun Bisnis Melalui Pelatihan Taktik Membangun Bisnis Bagi Mahasiswa. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 513–518.
- Probonegoro, W. A., Sari, L. I., & Romadiana, P. (2024). Peningkatan kompetensi siswa smk melalui pembinaan pra uji komptensi di bidang teknik komputer jaringan. *Community Development Journal*, 5(4), 6390–6395.
- Rahmadhani, R., Setia Ningrum, A. L., Suryati, S., & Pebriani, R. A. (2024). PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN NAIL ART DALAM PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRUSAHA (PPMW): MEMBANGUN POTENSI. *Community Development Journal*, 5(6), 11573–11578.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., & Romadiana, P. (2023). Peningkatan Keahlian Guru SMKN 3 Pangkalpinang Dalam Pembuatan Video Pembelajaran. *Community Development Journal*, 4(6), 11556–11561.
- Sawukir, S., Syamtoro, B., Warasto, H. N., Nurhamdi, M., & Dana, D. (2021). Mengembangkan Hobi Masak Menjadi Bisnis F Dan B Disaat Covid-19. *Dedikasi Pkm*, 2(2), 175. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9760>
- Ferdila, F., & Mustika, I. (2022). Pelatihan Keterampilan Merajut Dalam Mengembangkan Potensi Ekonomi Kaum Ibu Di Kelurahan Batu Besar Batam. *Minda Baharu*, 6(2), 266–275. <https://doi.org/10.33373/jmb.v6i2.4772>

- Hustia, A. (2021). Pelatihan Merubah Hobi Menjadi Peluang Berwirausaha Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kelurahan Demang Lebar Daun Palembang Sumatera Selatan. LOGISTA - Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat, 5(2), 166. <https://doi.org/10.25077/logista.5.2.166-172.2021>
- Mulyani, H. T. S., & Maharani, Y. (2022). Sosialisasi Karakter Enterpreneur Muda Bagi Siswa SMK Negeri 1 Pangkalpinang. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (Berkakti), 6(1), 45–49. <https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/JPMD/article/view/485>
- Mutia Ulfa, Vincensia Serenade, Nita Ilmiyatul Lailiah, & Ahmad Aufar Ribhi. (2023). Edukasi Kewirausahaan Era Digital. J-ABDI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 2(9), 6295–6298. <https://doi.org/10.53625/jabdi.v2i9.4851>
- Novyarni, N., Aprileny, I., Harni, R., Kartijo, K., & Mayndarto, E. C. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pemahaman Hobi Menjadi Uang Bagi Anak Pada Majlis Taklim Anak, Kebun Baru Jakarta Selatan. Ikra-Ith Abdimas, 7(3), 16–23. <https://doi.org/10.37817/ikra-ithabdimas.v7i3.2977>
- Novyarni, N., Harni, R., Kartijo, K., & Maydarto, E. C. (2023). Pentingnya Pemahaman Hobi Menjadi Cuan Bagi Anak Pada Mejlis Taklim Anak Kebun Baru Jakarta Selatan. Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 72–76.
- Nugroho, M. A., Setyorini, D., Novitasari, B. T., & Nila, B. (2023). Mengembangkan Inovasi dan Kreativitas dalam Membangun Bisnis Melalui Pelatihan Taktik Membangun Bisnis Bagi Mahasiswa. Jurnal Pengabdian Masyarakat, 1(3), 513–518.
- Probonegoro, W. A., Sari, L. I., & Romadiana, P. (2024). Peningkatan kompetensi siswa smk melalui pembinaan pra uji komptensi di bidang teknik komputer jaringan. Community Development Journal, 5(4), 6390–6395.
- Rahmadhani, R., Setia Ningrum, A. L., Suryati, S., & Pebriani, R. A. (2024). PEMBERDAYAAN MAHASISWA MELALUI WORKSHOP KEWIRAUSAHAAN NAIL ART DALAM PROGRAM PEMBINAAN MAHASISWA WIRUSAHA (PPMW): MEMBANGUN POTENSI. Community Development Journal, 5(6), 11573–11578.
- Sari, L. I., Probonegoro, W. A., & Romadiana, P. (2023). Peningkatan Keahlian Guru SMKN 3 Pangkalpinang Dalam Pembuatan Video Pembelajaran. Community Development Journal, 4(6), 11556–11561.
- Sawukir, S., Syamtoro, B., Warasto, H. N., Nurhamdi, M., & Dana, D. (2021). Mengembangkan Hobi Masak Menjadi Bisnis F Dan B Disaat Covid-19. Dedikasi Pkm, 2(2), 175. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i2.9760>